

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu (Margono, 2010: 8). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif . Dengan metode ini penulis ingin memaparkan dan menganalisa data-data secara objektif serta menggambarkan penggunaan media video pada kegiatan ekstrakurikuler tari untuk meningkatkan kemampuan menari *Bedana* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang berusaha menggambarkan dan menganalisis objek sesuai apa adanya. Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah penggunaan media video yang dapat menunjang peningkatan kemampuan menari *Bedana* siswa serta mengevaluasi hasil kegiatan ekstrakurikuler tari siswa kelas VIII.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah berupa data-data yang berasal dari informan, yaitu kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler dan 20 siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *Bedana* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Observasi Berperan Serta (*Participan Observation*)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010: 158). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dan dilakukan pencatatan-pencatatan pada pengamatan tersebut.

Dalam observasi berperan serta, dituntut keterlibatan dan keikutsertaan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamatai atau yang akan digunakan sebagai sumber penelitian.

Dari hasil observasi tersebut maka didapat gambaran tentang penggunaan media video pada pembelajaran tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dimana ada pertemuan antar dua orang untuk bertukar pikiran, informasi, dan ide melalui tanya jawab.

Wawancara adalah salah satu cara yang dipakai untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu. Untuk memperkuat data yang akan dianalisis maka wawancara dipersiapkan dan dilaksanakan secara matang serta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada guru pembimbing ekstrakurikuler dan siswa. Wawancara sebagai wahana strategis pengambilan data memerlukan kejelian dan teknik-teknik tertentu (Endrawsara, 2003: 212).

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi catatan berupa tulisan, foto-foto/gambar terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler tari bedana sampai dengan hasil evaluasi kemampuan menari *Bedana* siswa.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, panduan dokumentasi. Dalam pengumpulan data, alat yang digunakan antara lain: alat tulis, *laptop*, dan kamera foto.

### **3.4.1 Panduan Observasi**

Pengamatan yang digunakan dalam penelitian berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi saat proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Catatan yang dibuat dalam penelitian ini adalah tentang apa yang dilihat dari hasil pengamatan secara langsung.

### **3.4.2 Panduan Wawancara**

Panduan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada guru pembimbing, dan siswa tentang materi penelitian. Alat bantu yang digunakan adalah *handphone*, kamera foto dan alat tulis.

### **3.4.3 Panduan Dokumen**

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Alat bantu yang digunakan adalah kamera foto, *handphone*, buku, alat tulis, laptop.

### **3.4.4 Tes Praktik**

Tes yang digunakan untuk menilai hasil menari *Bedana* siswa kelas VIII. Yaitu tes kemampuan menari *Bedana* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Nuban Lampung Timur yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tes ini menggunakan lembar penilaian sebagai indikator hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.



No.	Indikator	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
			2. Jika siswa mampu melakukan 7 ragam gerak tari <i>Bedana</i> sesuai dengan iringan musik. 3. Jika siswa mampu melakukan 5 ragam gerak tari <i>Bedana</i> sesuai dengan iringan musik. 4. Jika siswa mampu melakukan 3 ragam gerak tari <i>Bedana</i> sesuai dengan iringan musik. 5. Jika siswa mampu melakukan <3 ragam gerak tari <i>Bedana</i> sesuai dengan iringan musik.	4  3  2  1	5
3.	Wirasa	Ekspresi wajah	1. Jika siswa mampu memperagakan 9 gerak tari <i>Bedana</i> dengan ekspresi wajah selalu tersenyum, terlihat tidak bingung dan tidak gugup. 2. Jika siswa mampu memperagakan 7 gerak tari <i>Bedana</i> dengan ekspresi wajah selalu tersenyum, terlihat tidak bingung dan tidak gugup.	5  4	

No.	Indikator	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
			3. Jika siswa mampu memperagakan 5 gerak tari <i>Bedana</i> dengan ekspresi wajah tersenyum, kadang terlihat bingung dan terlihat gugup.	3	5
			4. Jika siswa mampu memperagakan 3 gerak tari <i>Bedana</i> dengan ekspresi wajah tersenyum, kadang terlihat bingung dan terlihat gugup.	2	
			5. Jika siswa mampu memperagakan <3 gerak tari <i>Bedana</i> tidak menggunakan ekspresi wajah tersenyum, terlihat bingung, dan terlihat gugup.	1	
Skor Maksimal					15

Hasil belajar siswa pada pembelajaran tari *Bedana* diukur dengan lembar pengamatan test praktik yang diakumulasikan dengan total skor maksimal berjumlah 15 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan presentase skala lima.

### 3.4.5 Non Tes

Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran tari *Bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan media video.

**Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa**

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1.	Aktivitas Visual	Semua siswa memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (20 siswa)	5	5
		Sebagian besar siswa memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (16 siswa)	4	
		Setengah dari siswa memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (12 siswa)	3	
		Sebagian kecil siswa yang memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (8 siswa)	2	
		Hanya beberapa siswa yang memerhatikan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (<8 siswa)	1	
2.	Aktivitas Mendengarkan	Semua siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (20 siswa)	5	

		Sebagian besar siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (16 siswa)	4	5
		Setengah dari siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (12 siswa)	3	
		Sebagian kecil siswa yang mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (8 siswa)	2	
		Hanya beberapa siswa yang mendengarkan pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tari <i>Bedana</i> . (<8 siswa)	1	
3.	Aktivitas Motorik	Semua siswa dapat memperagakan tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan. (20 siswa)	5	5
		Sebagian besar siswa dapat memperagakan tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan. (16 siswa)	4	
		Setengah dari siswa dapat memperagakan tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan. (12 siswa)	3	
		Sebagian siswa dapat memperagakan tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan. (8 siswa)	2	
		Hanya beberapa siswa dapat memperagakan tari <i>Bedana</i> dengan baik sesuai dengan yang diajarkan. (<8 siswa)	1	
Skor Maksimal				15

**Tabel 3.3 Lembar Pengamatan Media Video**

No	Pengamatan Media Video	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1.	Video Jelas, dapat dilihat oleh siswa								
2.	Audio Jelas, dapat didengar siswa								
3.	Penayangan Video sesuai dengan ruangan kelas								
4.	Pendengaran Audio sesuai dengan ruangan kelas								
5.	Penayangan Video dilakukan 1-2x								
6.	Penayangan Video dilakukan lebih dari 2x								
7.	Penayangan Video menarik perhatian siswa								

Keterangan:

P1 = Pertemuan kesatu

P5 = Pertemuan kelima

P2 = Pertemuan kedua

P6 = Pertemuan keenam

P3 = Pertemuan ketiga

P7 = Pertemuan ketujuh

P4 = Pertemuan keempat

P8 = Pertemuan kedelapan

Instrumen ini digunakan oleh guru untuk mengamati penggunaan media video pada saat proses pembelajaran tari *Bedana*. Apabila penggunaan media sesuai dengan instrument pengamatan media maka kolom-kolom ini akan diberi *check list* sebagai penanda.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori. Analisis data berarti mencoba memahami makna data. Analisis dilakukan sejak mulai diperoleh data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian. Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengamati satu persatu siswa-siswi kelas VIII dalam memperagakan tari *Bedana*.
2. Menilai penampilan satu persatu siswa tersebut berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan.
3. Memberi skor persiswa sesuai dengan indikator penilaian pada tabel 3.1, dan tabel 3.2
4. Memberi skor penilaian penggunaan media video pada table 3.3
5. Mendata hasil penilaian dengan cara skor masing-masing siswa per aspek.
6. Menentukan persentase tingkat kemampuan siswa peraspek dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa per aspek}}{\text{Skor maksimal per aspek}} \times 100\%$$

7. Menjumlah skor keseluruhan siswa dari semua aspek.
8. Menentukan presentase tingkat kemapuan siswa dari semua aspek dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah total skor maksimal}} \times 100\%$$

9. Menyimpulkan hasil evaluasi siswa dengan menetapkan tingkat kemampuan gerak siswa berdasarkan tolok ukur pada tabel 3.4

**Table 3.4 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Memperagakan Tari *Bedana***

<b>Interval Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Kurang Sekali

(Nurgiantoro, 2001: 36)